

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VI DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**POPI ULPA WAHYUNI**  
NIM. 19129151

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VI DI SEKOLAH DASAR**

Nama : Popi Ulpa Wahyuni  
NIM/BP : 19129151/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Negeri Padang

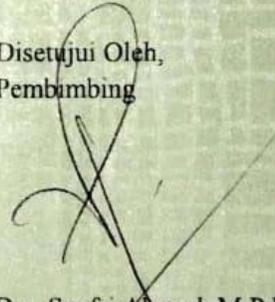
Padang, 7 Februari 2024

Mengetahui  
Kepala Departemen



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19591212 198710 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika  
Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar  
Nama : Popi Ulpa Wahyuni  
NIM : 1912915  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Februari 2024

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D

1. ....

2. Anggota : Mansurdin, S.Sn, M.Hum

2. ....

3. Anggota : Yesi Anita, S.Pd, M.Pd

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Popi Ulpa Wahyuni

NIM : 19129151

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar atau tidak ada paksaan.

Padang, 7 Februari 2024

Saya yang menyatakan



Popi Ulpa Wahyuni

NIM. 19129151

## ABSTRAK

**Popi Ulpa Wahyuni. 2024. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Kedisiplinan merupakan keadaan sikap atau perilaku seseorang individu yang pada hakikatnya mencerminkan ketaatan dan kepatuhan serta kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa Sekolah Dasar yang masih mengabaikan kedisiplinan belajar. Matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan dan disiplin belajar yang tinggi untuk dapat memahaminya. Siswa mengikuti pelajaran di sekolah dengan tujuan memperoleh hasil belajar yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VI di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di lima Sekolah Dasar, di Nagari Pauh Kmbar, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di lima Sekolah Dasar, di Nagari Pauh Kmbar, Kecamatan Nan Sabaris, yang berjumlah 102 siswa, dan sampel sebanyak 81 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi kedisiplinan belajar sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, sebelum dilakukan uji analisis dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

Pengujian penelitian menunjukkan : pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,407, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 17%. Hasil perhitungan uji t sebesar 3,960, sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 1,990 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  tolak, sedangkan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 17% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa, dan selebihnya 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesimpulan dari penelitian yaitu, Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci** : kedisiplinan belajar dan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan, kesempatan dan kekuatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan peradaban, sehingga kita dapat merasakan kehidupan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku kepala departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku koordinator UPP 1 Air Tawar Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, seluruh bapak/ibu staf pengajar dan tata usaha

yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, saran dan juga bimbingan pada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum dan Ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Anisah, M.Pd selaku validator ahli angket dan Bapak Dadi Satria, S.Pd, M.Pd selaku validator ahli bahasa, yang telah membantu dan memberikan saran untuk kesempurnaan angket sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini.
6. Ibu Nurhayati, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan Ibu Santi, S.Pd.SD selaku guru kelas VI di SDN 05 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian uji coba instrumen angket.
7. Ibu Hanora Efilia, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Fitri Diana, S.Pd selaku guru kelas VI di SDN 14 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibu Eliza, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Resti, S.Pd selaku guru kelas VI di SDN 01 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam

menyelesaikan penelitian ini.

9. Ibu Yulianis, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Asmelawati, S.Pd selaku guru kelas VI di SDN 16 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Ibu Wiwik Krismita Dewi, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Erni, S.Pd selaku guru kelas VI di SDN 04 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Ibu Irmawati, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan Ibu Farida Emni, S.Pd dan Ibu Renti Prima Fitri, S.Pd.SD selaku guru kelas VI di SDN 19 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Alizar dan Ibu Nurbaini serta abang dan kakak peneliti yaitu Rizaldi Afrizon, Randi Rosbandi, dan Silfi Tri Wahyuni yang begitu berharga dalam kehidupan peneliti yang selalu memberikan doa, nasehat, dukungan dorongan, dan kasih sayang.
13. Kepada teman peneliti, Fitriana Yuniska yang sudah membantu peneliti selama proses penelitian, Wenni Rahmadani Usri, Novita Saputri, dan Elvira Roza, yang telah memberikan semangat dan selalu membantu dan mengingatkan tugas perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 khususnya 19 AT 02 yang sudah berjuang bersama dan saling merangkul dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, 7 Februari 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Popi Ulpa Wahyuni', written in a cursive style.

Popi Ulpa Wahyuni  
NIM. 19129151

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Kedisiplinan .....	11
2. Hasil Belajar .....	25
3. Pembelajaran Matematika .....	27
B. Peneliti yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
1. Desain Penelitian .....	35
2. Variabel Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37

1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	38
C. Pengumpulan Data .....	40
1. Teknik Pengumpulan Data .....	40
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
1. Validasi Instrumen Penelitian.....	43
2. Uji Validitas Instrumen .....	43
3. Uji Reliabelitan Instrumen .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Prasyarat Analisis .....	46
3. Analisis Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
2. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	51
3. Analisis Data .....	64
4. Uji Hipotesis.....	70
B. Pembahasan.....	75
1. Interpretasi Hasil Penelitian .....	75
2. Menjawab Masalah Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi .....	38
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel .....	40
Tabel 3. 3 Skala Liker .....	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Angket.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Angket (Setelah Revisi) .....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Bahasa .....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Bahasa (Setelah Revisi) .....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas .....	69
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Linier Sederhana (Korelasi dan.....	70
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linier Sederhana (ANOVA) .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis).....	72
Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis).....	73
Tabel 4. 15 Uji Determinasi .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Observasi .....	87
Lampiran 2 : Hasil Wawancara dan Observasi .....	91
Lampiran 3 : Daftar Nilai PTS .....	104
Lampiran 4 : Kisi-kisi Instrumen Angket .....	108
Lampiran 5 : Instrumen Angket .....	109
Lampiran 6 Surat Izin Validasi .....	113
Lampiran 7 : Hasil Validasi Angket .....	114
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian .....	129
Lampiran 9 : Surat Balasan Penelitian .....	130
Lampiran 10 : Daftar Nama Siswa Uji Coba .....	136
Lampiran 11 : Kisi-kisi Angket Uji Coba .....	137
Lampiran 12 : Angket Uji Coba .....	138
Lampiran 13 : Skor Hasil Uji Coba .....	142
Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	143
Lampiran 15 : Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian .....	155
Lampiran 16 : Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian .....	158
Lampiran 17 : Kisi-kisi Angket Penelitian .....	160
Lampiran 18 : Angket Penelitian .....	161
Lampiran 19 : Skor Hasil Penelitian .....	164
Lampiran 20 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	168
Lampiran 21 : Hasil Uji Homogenitas .....	169
Lampiran 22 : Hasil Uji Normalitas .....	170
Lampiran 23 : Hasil Uji Linearitas .....	171
Lampiran 24 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	172
Lampiran 25 : Dokumentasi Angket Penelitian .....	173
Lampiran 26 : Dokumentasi .....	192

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting yang tidak bisa ditinggalkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui sebuah sistem pengajaran dan pelatihan tertentu, tujuan pendidikan suatu bangsa di sesuaikan dengan kepentingan bangsa itu sendiri, pendidikan dapat kita implementasikan sebagai revolusi industri yang dapat merubah cara pikir dan tingkah laku sesuai dengan model pendidikan saat ini (Amirudin et al., 2021). Dalam proses pendidikan, guru akan membimbing siswa untuk mengembangkan potensi siswa dengan kegiatan aktif agar siswa melaksanakan tugasnya dengan baik.

Keberhasilan dalam proses pendidikan bukan hanya dilihat dari siswanya sendiri, tetapi juga bergantung pada faktor serta kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar dapat dilihat pada diri siswa sendiri sebagai peserta didik, pada guru sebagai pendidik, metode mengajar, model belajar, bahan ajar, maupun fasilitas yang ada di sekolah. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yaitu pengetahuan guru terhadap karakteristik siswa, motivasi belajar siswa serta kedisiplinan belajar siswa.

Munawaroh dalam (Akmaluddin & Haqiqi, 2019) menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu. Disiplin merupakan suatu hal yang penting dalam diri setiap individu, agar kita menjadi individu yang patuh dan taat segala hal yang kita lakukan.

Rifa'i, A. & Anni, C. T. dalam (Ekawati & Putra, 2022) menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang.

Kedisiplinan siswa merupakan keadaan perilaku siswa yang sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah maupun di rumah sehingga terciptanya keteraturan dalam diri siswa tersebut. Siswa harus memiliki sikap disiplin dalam proses belajar agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Perilaku disiplin dalam belajar dapat mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Karena siswa belajar berdasarkan kesadaran diri sendiri, dan siswa akan termotivasi untuk terus belajar, sehingga siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan lebih mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan terkait materi pembelajaran tersebut.

Disiplin yang terarah dalam proses belajar dapat menjauhkan siswa dari rasa malas dan meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Belajar dengan disiplin akan membuat siswa yakin bahwa kedisiplinan dapat membawa manfaat bagi dirinya sendiri dalam proses belajar. Setelah berperilaku disiplin, baru siswa akan merasakan bahwa perilaku disiplin tersebut akan membuahkan hasil yang manis meskipun prosesnya pahit.

Disiplin belajar menurut (Soleha & Surur, 2020) adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dan terus-menerus dengan mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah akibat dari pengalaman. Sejalan dengan pendapat Nurhayati dalam (Soleha & Surur, 2020), disiplin belajar berperan dalam menumbuhkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Pada proses belajar mengajar, disiplin belajar sangat dibutuhkan, karena dengan adanya perilaku disiplin dalam belajar dapat menghindarkan siswa dari hal-hal yang mengganggu dalam proses belajar mengajar. Dengan berperilaku disiplin, akan melatih dan membiasakan siswa melakukan tindakan yang baik, dan dapat mengontrol setiap tindakannya, yang akan membuat siswa tetap patuh dan taat terhadap guru serta tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

Disiplin sangat dibutuhkan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun, begitupun siswa harus memiliki perilaku disiplin dalam mentaati peraturan sekolah, disiplin dalam proses belajar mengajar, disiplin dalam mengerjakan

tugas, dan disiplin dalam mengerjakan tugas di rumah, sehingga tujuan siswa dalam belajar dapat tercapai.

Dalam proses pendidikan yang dijalankan, akan ada masalah yang muncul, seorang pendidik harus mampu memecahkan masalah yang terjadi pada sekolah maupun pada siswa. Salah satu masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar yaitu masalah kedisiplinan belajar yang ada pada siswa itu sendiri. Seringkali para siswa mengabaikan kedisiplinan saat berada di sekolah, terutama saat berada di dalam kelas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa guru SD di SDN 01 Nan Sabaris, SDN 16 Nan Sabaris, SDN 14 Nan Sabaris, SDN 04 Nan Sabaris, dan SDN 19 Nan Sabaris. Para siswa khususnya kelas VI memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Guru dan sekolah sudah menerapkan kedisiplinan dengan baik, serta sudah ada beberapa siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik. Bahkan ada guru yang membuat dan menerapkan kontrak/aturan/komitmen di awal pertemuan dengan siswa, hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, apa aturan dan apa konsekuensinya. Tujuannya agar siswa bisa menerapkan kedisiplinan dengan baik, karena jika tidak, siswa akan mendapatkan konsekuensi sesuai dengan kesepakatan bersama. Akan tetapi, masih ada siswa kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Masalah kedisiplinan yang terjadi seperti, masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, tidak membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, siswa yang tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang berbicara kasar di dalam kelas, sehingga

mengganggu ketertiban belajar di kelas, masih ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, serta ada siswa yang masih terlambat datang ke sekolah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh setelah melakukan observasi di kelas VI di SDN 01 Nan Sabaris, SDN 16 Nan Sabaris, SDN 14 Nan Sabaris, SDN 04 Nan Sabaris, dan SDN 19 Nan Sabaris, banyak diantara siswa yang menunjukkan kedisiplinan sebagai pelajar. Hal ini dibuktikan dengan sikap mereka seperti: mengikuti pembelajaran dengan tertib, mendengarkan penjelasan dari guru, ikut serta aktif dalam proses pembelajaran (melakukan tanya jawab dengan guru). Meskipun demikian, masih ada yang tidak menunjukkan sikap kedisiplinannya, seperti masih ada beberapa siswa yang tidak lagi memakai sepatu setelah bel masuk berbunyi, ada siswa yang memakai seragam sekolah tidak sesuai dengan harinya, ada siswa yang tidak memasukkan bajunya dengan rapi, masih ada siswa yang tidak membawa buku pelajaran, serta ada juga siswa yang meninggalkan buku pelajaran di laci meja. Ketika melakukan observasi juga ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VI, ada siswa yang sudah mendapatkan nilai ujian tengah semester di atas KKM, dan masih ada juga siswa yang nilai ujian tengah semesternya kurang dari KKM.

Dari informasi yang diperoleh, menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar di Nagari Pauh Kamar ada yang masih mengabaikan tentang kedisiplinan, terutama dalam hal disiplin belajar. Beberapa siswa masih ada

yang mengabaikan tugasnya sebagai siswa, contohnya dalam mengerjakan PR. Hal ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang hasil belajarnya masih rendah adalah pada mata pelajaran matematika. Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil ulangan tengah semester 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih banyak yang mendapatkan nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan dan disiplin belajar yang tinggi untuk dapat memahaminya. Ketika siswa tidak memahami tentang bagaimana materi itu dapat dikerjakan maka siswa tidak akan bisa menjawab soal-soal. Rumus-rumus untuk mengerjakan soal-soal matematika itu dikerjakan dengan runtut, apabila pada bagian tengah pengerjaannya salah, maka hasilnya akan salah.

Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan, yakni nilai ujian tengah semester ganjil pada mata pelajaran matematika, tahun pelajaran 2022/2023 dari guru kelas V, masih terdapat siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni 75. Dari 102 siswa yang berasal dari lima sekolah, terdapat 70 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk menentukan seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar yang ada di Nagari Pauh Kamar, dan melakukan penelitian dengan

judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa datang terlambat ke sekolah.
2. Siswa berpakaian kurang rapi
3. Siswa tidak mendengarkan pelajaran dari guru.
4. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa tidak mengerjakan RP
6. Siswa mencontek tugas teman.
7. Siswa yang tidak langsung masuk ke dalam kelas saat bel berbunyi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memfokuskan pembahasan agar tidak terlalu luas dan karena adanya keterbatasan peneliti, perlu dilakukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti akan dibatasi, yaitu menyangkut pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar Matematika siswa (Y) kelas VI Sekolah Dasar. Kedisiplinan dalam penelitian ini meliputi : a) Disiplin masuk sekolah, b) Disiplin mengerjakan tugas, c) Disiplin pemanfaatan waktu, d) Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, e) Disiplin menaati tata tertib

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Apakah terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VI di Sekolah Dasar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VI di Sekolah Dasar.

##### **2. Tujuan Khusus**

Untuk menganalisis seberapa besar signifikan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VI di Sekolah Dasar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi, serta memberikan informasi tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberi manfaat bagi peneliti, siswa, guru, pihak sekolah, dan bagi peneliti lain. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pemahaman, serta pengalaman bagi peneliti untuk tahu permasalahan pendidikan khususnya pada kedisiplinan dan mengetahui inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

### b. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kedisiplinannya dalam pembelajaran di kelas maupun di rumah. Siswa juga dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menjadi siswa yang lebih disiplin lagi karena mengetahui bahwa menjadi siswa yang disiplin akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

### c. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran agar terus menegakkan kedisiplinan di dalam kelas, karena hal tersebut juga akan memudahkan guru dalam memberikan

penilaian terhadap siswa.

d. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa.

e. Peneliti Lain

Sebagai rujukan untuk melakukan penelitian, tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.